

Penguatan Literasi Digital dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Keamanan Informasi Bagi Anggota PKK Kelurahan Cikundul

Erika Mutiara¹, Ita Yulianti^{2*}, Taufik Hidayatulloh³, A. Gunawan⁴, Rahadi Ramdan⁵, Salsabila Adzani⁶, M. Chaydar G⁷, Anisa Azskia⁸

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Cemerlang No 8 Sukakarya Sukabumi, Indonesia

e-mail: ¹erika.emb@bsi.ac.id, ²ita.iyi@bsi.ac.id, ³taufik.tho@bsi.ac.id,
⁴a.gunawan.agn@bsi.ac.id, ⁵15240181@bsi.ac.id, ⁶19242517@bsi.ac.id,
⁷19252638@bsi.ac.id, ⁸63240287@bsi.ac.id

Abstrak

Perkembangan perangkat Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) telah mendorong perubahan fundamental dalam keterhubungan sosial antara individu, negara, dan ekonomi. Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kesadaran dan pemahaman yang memadai terkait keamanan digital. Rendahnya kemampuan keamanan menyebabkan tingginya risiko kejahatan digital seperti phishing, pencurian data pribadi, dan penyebaran hoaks. Kelurahan Cikundul merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas masyarakat yang cukup aktif dalam menggunakan teknologi digital, serta memiliki kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang berperan penting dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan termasuk penyebaran informasi. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman terkait keamanan digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat literasi digital anggota PKK Kelurahan Cikundul, khususnya pada aspek keamanan informasi. Metode yang digunakan meliputi edukasi dan sosialisasi, simulasi dan praktik langsung, serta pendampingan untuk menumbuhkan kesadaran dan keterampilan dalam menghadapi ancaman digital. Target capaian yang diharapkan dari kegiatan ini salah satunya yaitu dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota PKK terhadap pentingnya keamanan digital. Selain itu, anggota PKK diharapkan dapat menjadi agen literasi digital yang mampu menyalurkan pengetahuan kepada keluarga dan masyarakat sekitar. Sementara itu, luaran dari kegiatan ini meliputi publikasi artikel, dokumentasi kegiatan, serta *release* berita kegiatan pada media massa online.

Kata Kunci : Literasi Digital, Keamanan Digital, Keamanan Informasi, PKK, Pengabdian kepada Masyarakat

Abstract

The development of Information and Communication Technology (ICT) has driven fundamental changes in social connectivity among individuals, nations, and economies. However, this development has not been fully accompanied by adequate awareness and understanding of digital security. Limited security awareness and skills have increased the risk of cybercrimes such as phishing, personal data theft, and the spread of misinformation. Cikundul Village is one of the areas where community members actively utilize digital technology and where the Family Welfare Empowerment (PKK) organization plays an important role in various social and community activities, including information



dissemination. Nevertheless, limitations in understanding digital security remain evident among community members. This community service program was conducted to strengthen the digital literacy of PKK members in Cikundul Village, particularly in the area of information security. The methods employed included educational and socialization activities, simulations and hands-on practice, as well as mentoring sessions aimed at enhancing participants' awareness and skills in addressing digital threats. One of the expected outcomes of this program was to improve the understanding and awareness of PKK members regarding the importance of digital security. In addition, PKK members were expected to become digital literacy agents capable of disseminating knowledge to their families and the wider community. The outputs of this program included the publication of a scientific article, activity documentation, and news releases published through online media platforms.

Keywords: Digital Literacy, Digital Security, Information Security, PKK, Community Service

Pendahuluan

Perkembangan perangkat Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) telah mendorong perubahan fundamental dalam keterhubungan sosial antara individu, negara, dan ekonomi (Setia et al., 2024). Penggunaan teknologi dan internet saat ini tidak lagi terbatas sebagai media hiburan, tetapi telah berkembang menjadi kebutuhan pokok dalam berbagai hal seperti pendidikan, ekonomi, dan interaksi sosial (Dananjoyo et al., 2022). Perubahan ini memberikan peluang besar bagi masyarakat desa, termasuk bagi ibu-ibu anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan kelompok masyarakat yang aktif memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari (Labibah et al., 2026). Pemanfaatan teknologi ini seringkali digunakan dalam berbagai aktivitas, diantaranya berkomunikasi, memperoleh dan menyebarkan informasi, melakukan transaksi keuangan, berbelanja secara daring, menjalankan usaha rumah tangga, hingga mengakses berbagai layanan publik (Pariyatin et al., 2024).

Meskipun penggunaan akses digital terus meningkat, namun tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih tergolong rendah terutama pada aspek keamanan digital (Syafuddin et al., 2023). Hal ini juga diperkuat dengan rendahnya skor keamanan digital dari indeks literasi digital kader TP PKK di Desa Tambaksari Kidul yang menunjukkan skor nilai sebesar 2,83 dari skala 5 (Nurhopipah & Arsi, 2024). Dari kondisi tersebut mengindikasikan bahwa rendahnya kemampuan keamanan digital terutama pada kelompok perempuan penggerak PKK menyebabkan tingginya risiko kejahatan digital seperti phishing, pencurian data pribadi, dan penyebaran hoaks (Alhasbi et al., 2025). Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk peningkatan literasi keamanan digital perlu dilakukan, sebagai upaya untuk memperkuat kesadaran keamanan informasi dalam mencegah serangan siber (Purwawijaya et al., 2025). Dalam hal ini, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran strategis dalam menyebarkan edukasi gerakan literasi digital kepada masyarakat luas (Puspaningrum & Triwanto, 2025). Melalui kelompok PKK, program ini dirancang sebagai bagian kontribusi nyata dalam penguatan keamanan informasi berbasis keluarga dan komunitas (Putri et al., 2025).

Kelurahan Cikundul yang beralamat di Jl. Merdeka No.73 No.73, Cipanengah, Kec. Lembursitu, Kota Sukabumi Jawa Barat 43134 ini akan menjadi mitra kami dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Di Kelurahan tersebut terdapat kelompok PKK yang berperan aktif sebagai penggerak dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Dalam pelaksanaannya, PKK Kelurahan Cikundul secara konsisten menjalankan berbagai program kerja yang meliputi kegiatan penyuluhan, pertemuan rutin, serta diseminasi informasi kepada masyarakat. Namun, dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi

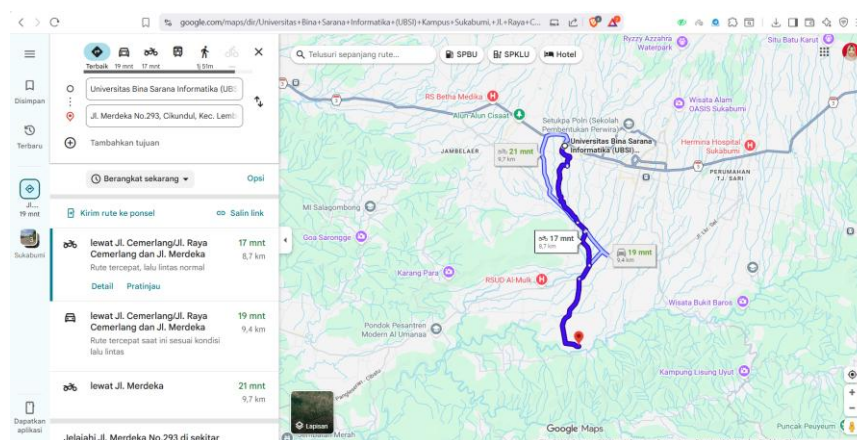
informasi, sebagian masyarakat di kelurahan tersebut belum memiliki kesadaran tinggi terhadap risiko dan dampak negatif yang ditimbulkan. Kondisi ini tercermin dari banyaknya kasus penipuan melalui WhatsApp, seperti pesan berisi tautan atau file APK mencurigakan, penipuan melalui pinjaman online, hingga penyalahgunaan foto maupun video yang diunggah di media sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai respons terhadap kebutuhan nyata anggota PKK Kelurahan Cikundul dalam membangun kecakapan literasi digital, khususnya pada aspek keamanan informasi. Dengan pendekatan yang kontekstual, partisipatif, dan terukur, program ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan anggota PKK dalam menjaga keamanan informasi pribadi dan keluarga di era digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat literasi digital anggota PKK Kelurahan Cikundul, khususnya pada aspek keamanan informasi. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah publikasi artikel, dokumentasi kegiatan, serta release berita kegiatan pada media massa online.

Metode

Adapun mitra yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Kelurahan Cikundul yang beralamat di Jl. Merdeka No.73 No.73, Cipanengah, Kec. Lembursitu, Kota Sukabumi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelusuran, lokasi mitra berjarak sekitar 8,7 KM dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi, Jl. Cemerlang No.18, Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat 43135.



Gambar 1. Peta lokasi Mitra

Pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan secara tatap muka (offline) di Aula Kelurahan Cikundul Kota Sukabumi pada tanggal 9 dan 10 Mei 2026, dimana Anggota PKK pada kelurahan tersebut menjadi target sasaran peserta yang akan dilaksanakan. Pada pelaksanaan kegiatan ini, pendekatan yang digunakan adalah *Participatory Action Learning* (PAL), yakni metode belajar berbasis partisipasi aktif peserta yang memadukan teori dengan praktik langsung. Pendekatan ini diterapkan karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat non-teknis, sebagaimana dilaporkan dalam berbagai kegiatan pengabdian serupa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema *Penguatan Literasi Digital dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Keamanan Informasi bagi Anggota PKK Kelurahan Cikundul* dilaksanakan sesuai dengan telah direncanakan. Kegiatan berlangsung selama 2 hari dan berjalan dengan lancar serta mendapatkan respons positif dari para peserta. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi kasus keamanan digital, serta sesi tanya jawab.

Adapun materi yang disampaikan berfokus pada peningkatan pemahaman mengenai keamanan digital, perlindungan data pribadi, pengenalan ancaman digital seperti phishing dan hoaks, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan menggunakan contoh-contoh kasus yang sering terjadi di masyarakat sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Melalui edukasi dan simulasi yang diberikan, para peserta memperoleh pengetahuan mengenai berbagai bentuk ancaman digital yang berpotensi merugikan pengguna teknologi informasi. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai keamanan informasi dan perlindungan data pribadi serta pentingnya melakukan verifikasi informasi sebelum menyebarkannya kepada pihak manapun.

Partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat berdasarkan keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi, mengajukan pertanyaan, serta berbagi pengalaman terkait penggunaan teknologi digital. Pada sesi akhir, kegiatan pengabdian ini ditutup dengan sesi foto bersama antara peserta dan tim pelaksana sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif seluruh peserta.

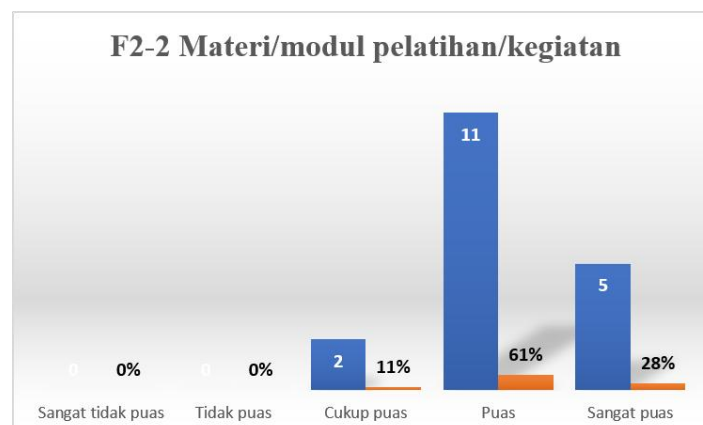


Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana Kegiatan

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan penyebaran kuesioner kepada peserta setelah kegiatan berlangsung. Sebanyak 18 kuesioner disebar, dimana kuesioner ini berisi berbagai pertanyaan mengenai persepsi terhadap layanan panitia, penilaian terhadap hasil kegiatan dan saran untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terhadap materi dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan peserta.



Gambar 5. Diagram Materi/Modul Kegiatan

Secara lebih rinci, hasil kuesioner pada indikator F2.1 aspek materi/modul kegiatan menunjukkan bahwa 61% peserta merasa puas dan 28% merasa sangat puas terhadap materi/modul yang diberikan, sedangkan 11% peserta menyatakan cukup puas. Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dinilai telah sesuai dengan kebutuhan peserta serta dapat dipahami dengan baik.

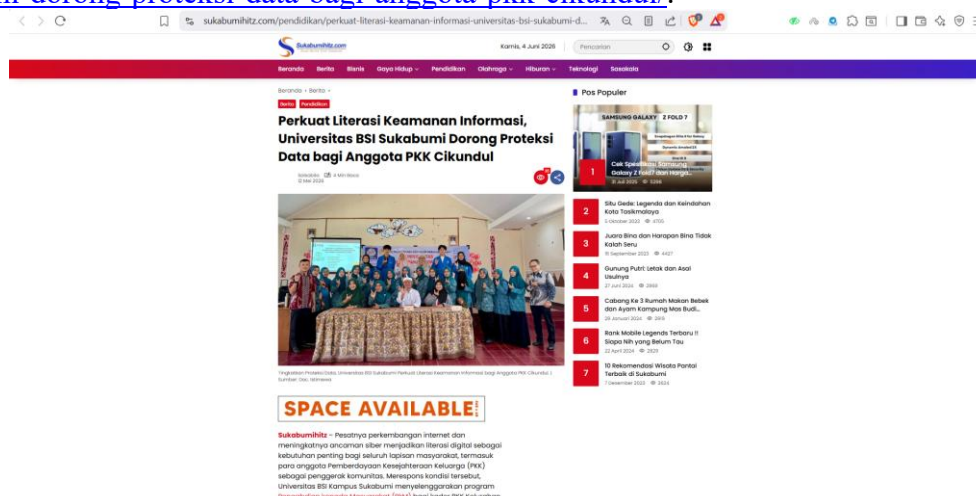


Gambar 6. Diagram Hasil Evaluasi Peserta Terhadap Manfaat Kegiatan

Selain aspek materi, dari aspek manfaat kegiatan juga mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta. Berdasarkan hasil evaluasi indikator F3.1 (Lihat Gambar 6.) membuktikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memberikan manfaat yang positif bagi peserta. Sebanyak 56% peserta menyatakan setuju dan 44% menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka. Dari hasil temuan tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan dan wawasan baru yang dapat diterapkan dalam penggunaan teknologi digital secara lebih aman dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan memperoleh respons yang sangat positif dari peserta. Tingginya tingkat kepuasan, yang ditunjukkan oleh dominasi kategori puas (50%) dan sangat puas (39%), serta mayoritas peserta memiliki ketertarikan yang besar terhadap keberlanjutan kegiatan, mencerminkan bahwa kegiatan telah memberikan manfaat yang nyata dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung tercapainya tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya keamanan informasi di lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa layak untuk terus dilaksanakan dan dikembangkan pada kesempatan berikutnya.

Dokumentasi publikasi kegiatan dalam bentuk release berita telah disertakan sebagai bukti luaran pengabdian kepada masyarakat dan dapat diakses melalui tautan berikut: <https://sukabumihitz.com/pendidikan/perkuat-literasi-keamanan-informasi-universitas-bsi-sukabumi-dorong-proteksi-data-bagi-anggota-pkk-cikundul/>.



Gambar 7. Release kegiatan yang sudah terbit

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Anggota PKK Kelurahan Cikundul telah berhasil meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan kesadaran peserta mengenai literasi digital serta keamanan informasi. Melalui kegiatan ini, peserta menjadi lebih memahami pentingnya menjaga data pribadi, mengenali berbagai ancaman siber. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, anggota PKK diharapkan mampu menjadi agen perubahan dan pelopor literasi digital di lingkungan keluarga maupun masyarakat, sehingga dapat turut mendukung terciptanya budaya digital yang aman dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna memperluas manfaat serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan informasi di era digital.

Daftar Pustaka

- Alhasbi, F., Fathurrahman, M., Widoyo, A. F., Java, A. Al, Liswara, M. A., & Mufasiroh, H. F. (2025). Membangun Imunitas Informasi Keluarga: Penguatan Literasi untuk Menanggulangi Hoaks Melalui Penggerak PKK Andong. *Journal of Community Service Al-Hazia*, 4(1), 30–41.
- Dananjoyo, S. W., Widhoyoko, Y. P., & Mahadewa, W. L. (2022). Literasi Digital di Kalangan Masyarakat Pedesaan : Upaya Meningkatkan Kesadaran Keamanan Siber. *Jurnal Edute*, 1(2), 1–9.
- Labibah, H. A., Bimantara, G., & Rahmania, C. S. (2026). Literasi Hukum Digital Bagi Ibu PKK Desa Selogabus: Bijak Bermedia Sosial dan Transaksi Online. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 6(1), 19–27.
- Nurhopipah, A., & Arsi, P. (2024). Indeks Literasi Digital Kader TP PKK. *Jurnal Komunikasi Global*, 13(1), 126–149.
- Pariyatin, Y., Kurnia, A., Nursyahidah, A., Rizki, A. M., & Solihah, A. S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Pemanfaatan Internet Melalui Program Literasi Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 5(1), 1–8.
- Purwawijaya, E., Syahputra, D., Singarimbun, R. N., & Rambe, A. (2025). Pelatihan Kesadaran Keamanan Informasi bagi Karyawan PT . Wijaya Kesuma Segara untuk Mencegah Ancaman Siber. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 50–55.
- Puspaningrum, P., & Triwanto, T. (2025). Peningkatan Literasi Digital : Upaya Penggunaan Media Sosial Dengan Bijak Bagi Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Pulisen Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4993–5000.
- Putri, I. C. V., Alti, R. M., Wulandari, I. Y., & Desifatma, E. (2025). Penguatan Ketahanan Nasional melalui Literasi Digital untuk Ibu-Ibu PKK dalam Menangkal Hoaks dan Radikalisme. *Jurnal AJAD*, 5(3).
- Setia, L. D., Yulianto, S. V., Kudhori, A., & Digital, L. (2024). Peningkatan Kompetensi Literasi Digital Kader PKK Kelurahan Taman Sebagai Smart Digital Citizenship. *Jurnal ADIMAS*, 35–40.

Syafuddin, K., Jamalullail, J., & Rafi'i, R. (2023). Peningkatan Literasi Keamanan Digital Dan Perlindungan Data Pribadi Bagi Siswa Di SMPN 154. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 122–133. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>